

**ANALISIS MANAJEMEN PERKREDITAN UNTUK
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA
BANK SYARIAH MANDIRI KAB. GOWA**

SKRIPSI

OLEH:

**JUSRIANI JUFRI
NIM 105720471614**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2018**

**ANALISIS MANAJEMEN PERKREDITAN UNTUK
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA
BANK SYARIAH MANDIRI KAB. GOWA**

SKRIPSI

OLEH:

**JUSRIANI JUFRI
NIM 105720471614**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2018**

MOTTO HIDUP

Dalam kerendahan hati ada ketinggian budi. Dalam kemiskinan harta ada kekayaan jiwa. Dalam kesempitan hidup ada kekuasaan ilmu.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Manajemen Perkreditan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Kab. Gowa".
Nama Mahasiswa : Jusriani Jufri
No.Stambuk/NIM : 105720471614
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

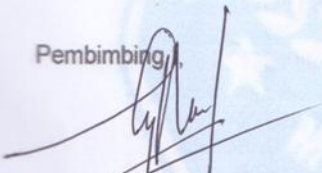
Menyatakan Bahwa Skripsi ini Telah Di Periksa dan Diajukan Di Depan Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Pada Hari Rabu Tanggal 29 Agustus 2018 Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Hj. Lilly Ibrahim, M.Si.
NIDN: 0029114904


Muhammad Nur Abdi, SE, MM.
NIDN: 0907018605

Mengetahui,


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078

Ketua Program studi Manajemen


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 108 5576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Jusriani Jufri**, NIM : **105720471614**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :M, Tanggal 17 Dzulhijjah 1439 H/ 29 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Agustus 2018

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE.,MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr.Hj. Ruliaty, MM.
2. Drs. Sultan Sarda, MM.
3. Samsul Rizal, SE., MM.
4. Sitti Marhumi, SE.,MM

(Signature: Abd Rahman Rahim)
(Signature: Ismail Rasulong)
(Signature: Dr. Agussalim HR)
(Signature: Dr.Hj. Ruliaty)
(Signature: Drs. Sultan Sarda)
(Signature: Samsul Rizal)
(Signature: Sitti Marhumi)

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM : 903078



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259 gedungiqra Lt.7 Telp.(0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertan datangan di bawah ini :

Nama : Jusriani Jufri
Stambuk : 105720471614
Program Studi : Manajemen
Dengan Judul : "Analisis Manajemen Perkreditan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Kab. gowa".

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 Dzulhijjah H
September 2018 M

Yang Membuat Pernyataan,



(Jusriani Jufri)

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078

Ketua Jurusan Manajemen

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 108 5576

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jusriani Jufri
Stambuk : 105720471614
Jurusan : Manajemen
Dengan Judul : Analisis Manajemen Perkreditan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Kab. Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2018
Yang Membuat Pernyataan,

Jusriani Jufri

Diketahui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Lilly Ibrahim, M.Si
NBM: 002 911 4904

Muhammad Nur Abdi, SE., MM
NBM: 127 0815

ABSTRAK

JUSRIANI JUFRI. 2018. Analisis Manajemen Perkreditan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Kab. Gowa. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Hj. Lilly Ibrahim dan Pembimbing II Muhammad Nur Abdi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kredit yang diterapkan pada Bank Mandiri Syariah Cabang Kabupaten Gowa, upaya-upaya dalam meningkatkan profitabilitas melalui manajemen kredit yang diterapkan pada Bank Mandiri Syariah Cabang Kabupaten Gowa dan mendeskripsikan manajemen kredit yang efektif dilihat dari *performance analysis* perkreditan dan rasio profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis menggunakan tiga tahapan yaitu menganalisa manajemen kredit yang diterapkan pada Bank Mandiri Syariah Cabang Kabupaten Gowa, menganalisa upaya-upaya yang dilakukan oleh manajemen dalam meningkatkan profitabilitas dan menganalisa laporan keuangan.

Hasil penelitian diperoleh data bahwa manajemen kredit yang diterapkan Bank Mandiri Syariah Cabang Kabupaten Gowa dalam mengelola kreditnya adalah perencanaan kredit, pemberian kredit, dan pengawasan kredit yang dilakukan *account officer*. Upaya-upaya yang dilakukan Bank Mandiri Syariah Cabang Kabupaten Gowa dalam meningkatkan profitabilitas adalah dengan memacu kredit yang disalurkan kepada nasabah, memberikan tanggung jawab kepada setiap AO, mengadakan analisis 5C+1S terhadap calon nasabah. Analisis performan perkreditan menunjukkan bahwa Bank Mandiri Syariah Cabang Kabupaten Gowa dalam memenuhi kredit pada nasabahnya sangatlah baik di atas standar >20%. Rasio profitabilitas dalam menghasilkan laba mengalami kenaikan dari tahun 2014-2017 (5,4%, 6,1%, 6,2%) akan tetapi mengalami penurunan tahun 2017 (5,7%). Sedangkan rasio Profitabilitas dari modal sendiri dalam menghasilkan laba terus mengalami peningkatan dari tahun 2014-2017 yakni (45%, 52%, 53%, 55%).

Kata Kunci : Manajemen Perkreditan, Profitabilitas

ABSTRACT

JUSRIANI JUFRI. 2018. Analysis of Credit Management To Increase Profitability At Bank Syariah Mandiri Kab. Gowa. Thesis Faculty of Economics and Business Department of Management Muhammadiyah University of Makassar. Guided by Supervisor I Hj. Lilly Ibrahim and Advisor II Muhammad Nur Abdi.

This study aims to describe the implementation of credit management applied to Bank Mandiri Syariah Branch Gowa District, efforts to improve profitability through credit management applied to Bank Mandiri Syariah Branch Gowa District and describe the effective credit management seen from the performance analysis of credit and profitability ratios . The type of research used in this research is qualitative research with descriptive approach. Data obtained in this study are primary and secondary data, with interview and documentation techniques. In analyzing using three stages of analyzing credit management applied at Bank Mandiri Syariah Branch of Gowa Regency, analyze the efforts undertaken by management in improving profitability and analyze financial statements.

The result showed that credit management applied by Bank Mandiri Syariah Branch of Gowa Regency in managing credit is credit planning, credit giving, and credit supervision by account officer. Efforts by Bank Mandiri Syariah Branch of Gowa Regency in increasing profitability is by spurring credit disbursed to customers, giving responsibility to every AO, conducting analysis of 5C+1S to prospective customers. Credit performance analysis shows that Bank Mandiri Syariah Branch of Gowa Regency in fulfilling credit to its clients is very well above the standard > 20%. Profitability ratios in generating profit increased from 2014-2017 (5.4%, 6.1%, 6.2%) but decreased in 2017 (5.7%). While the profitability ratio of own capital in generating profits continue to increase from 2014-2017 ie (45%, 52%, 53%, 55%).

Keywords: Management Credit, Profitability.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Perkreditan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Kab. Gowa.”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudarku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid,, SE., MM., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Dra. Hj. Lilly Ibrahim, M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Bapak Muhammad Nur Abdi, SE., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb.

Makassar, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Bank, Perkreditan dan Profitabilitas	6
1. Pengertian Bank	6
2. Pengertian Perkreditan	9
3. Pengertian Profitabilitas	14
B. Pengertian Manajemen Perkreditan.....	16
1. Perencanaan Kredit	17
2. Analisis Pemberian Kredit.....	17
3. Persetujuan Kredit	19

4. Administrasi Kredit.....	20
C. Penelitian Terdahulu.....	21
D. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Jenis Data	26
1. Data Primer	27
2. Data Sekunder.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Dokumentasi.....	28
2. Observasi	28
3. Wawancara atau Interview.....	28
E. Teknik Analisis.....	30
1. Metode Analisis Kualitatif.....	30
2. Metode Analisis Kuantitatif.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
2. Pelaksanaan Manajemen Kredit	37
3. Analisa Upaya-Upaya Manajemen Kredit dalam Meningkatkan Profitabilitas	41
4. Analisa Laporan Keuangan.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
1. Pelaksanaan Manajemen Kredit Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa	52
2. Upaya Manajemen Kredit yang Diterapkan Bank Mandiri Syariah Cabang Gowa dalam Meningkatkan Profitabilitas	56
3. Analisa Laporan Keuangan Bank Mandiri Syariah Cabang Gowa	57

BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	21
4.1	<i>Cash Ratio</i>	43
4.2	<i>Loan to Assets Ratio</i>	44
4.3	Piutang Rata-Rata	45
4.4	Tingkat Perputaran Piutang	45
4.5	Periode Rata- rata Pengumpulan Piutang	46
4.6	<i>Return On Assets (ROA)</i>	47
4.7	Rasio Biaya Operasional	48
4.8	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	49
4.9	<i>Return On Investment (ROI)</i>	50
4.10	<i>Return On Equity (ROE)</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian	25
4.1	Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Gowa	35

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era pembangunan dewasa ini telah menunjukkan perkembangan yang berarti terutama dalam bidang perekonomian dimana terdapat keterlibatan antara berbagai pihak dalam upaya pembangunan perekonomian yang menimbulkan sinergi positif. Perbankan misalnya menjadi salah satu sektor yang memegang peranan penting karena berfungsi sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana melalui penciptaan produk yang beraneka ragam untuk ditawarkan kepada masyarakat yang ingin menggunakan jasa perbankan.

Sebagai Lembaga Keuangan, bank sangat dibutuhkan masyarakat dalam melancarkan arus dari satu pihak ke pihak lain. Oleh karena itu, peranan bank tidaklah terlepas dari kegiatannya dalam pengaturan lalu lintas pembayaran dari waktu ke waktu, bahkan setiap saat dikala bank itu beroperasi. Dari aktivitas bank tersebut tersalurkan berbagai produk bank sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan.

Salah satu dari produk bank tersebut adalah kredit dimana hingga saat ini masih merupakan aktiva produktif yang memberikan pendapatan utama kegagalan suatu bank karena mengandung resiko tinggi yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan dan kelangsungan hidup suatu bank.

Untuk itu sebelum realisasi kredit dilaksanakan, pengelola bank haruslah mampu mengestimasi kelancaran pengembalian kredit dan pembayaran bunganya. Di samping itu perlu dilakukan penelitian terhadap

kelayakan usaha calon debitur untuk mengetahui besarnya pendapatan atau penghasilan agar bank dapat terhindar atau menekan sekecil mungkin terjadinya resiko kredit macet.

Suatu bank tidak lagi dapat dipercaya oleh masyarakat maka sudah dapat diperkirakan bahwa bank tersebut tidak akan bertahan lebih lama. Hal ini karena bank merupakan lembaga keuangan yang berlandaskan kepercayaan. Oleh karenanya pengelola bank haruslah dibekali profesionalisme dan integritas yang tinggi dan didukung oleh adanya suatu transparansi serta informasi perbankan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

Bank di samping bertujuan memperoleh laba yang optimal juga bertujuan untuk mempertahankan kontinuitas bisnis yang dijalankan. Salah satu pengelolaan yang paling penting dilakukan untuk mendukung tujuan tersebut adalah pengelolaan sumber daya manusia, sebagai tulang punggung dalam menjalankan aktivitas perbankan sehingga diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, terampil dan dapat diandalkan.

Untuk mencapai tujuan utama bank yakni mendapatkan profit yang optimal maka sudah selayaknya kredit sebagai sumber pendapatan terbesar bagi bank diatur sedemikian rupa mulai pada saat adanya permohonan kredit sampai kepada pelunasannya, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip perkreditan.

Dapat dibayangkan jika suatu bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan jumlahnya besar maka sudah dapat dipastikan bahwa bank tersebut akan mengalami kerugian karena harus membayar bunga atas simpanan. Ini berarti bahwa bank tidak

hanya berfungsi sebagai lembaga penghimpun dana saja tetapi harus berfungsi sebagai lembaga penyalur dana pula.

Kesalahan dalam penyaluran dana lebih merugikan lagi jika tidak diproses dengan baik. Karena itu perlu adanya pengelolaan khusus mengenai kredit atau yang diistilahkan dengan manajemen perkreditan. Secara umum fungsi dari manajemen perkreditan ini antara lain meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Fungsi-fungsi ini harus dilaksanakan dengan baik dan sistematis agar tujuan pemberian kredit dapat tercapai.

Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan yang diperoleh. Akan tetapi tidak berarti bahwa jumlah kredit yang disalurkan besar akan memberikan keuntungan yang besar pula. Terkadang jumlah kredit yang disalurkan kecil tetapi keuntungan yang diperoleh besar. Hal ini tergantung dari manajemen perkreditan bank yang bersangkutan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian ini dengan judul: "*Analisis Manajemen Perkreditan untuk Meningkatkan Profitabilitas pada Bank Mandiri Syariah Cabang Kabupaten Gowa*".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kredit yang diterapkan pada Bank Mandiri Syariah Cabang Kabupaten Gowa.

2. Bagaimana upaya-upaya dalam meningkatkan *profitabilitas* melalui manajemen kredit yang diterapkan pada Bank Mandiri Syariah Cabang Kabupaten Gowa?
3. Bagaimana manajemen kredit yang efektif dilihat dari *performance analysis* perkreditan dan analisis *rasio profitabilitas*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kredit untuk meningkatkan *profitabilitas* di Bank Mandiri Syariah Cabang Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya dalam meningkatkan *profitabilitas* melalui manajemen kredit yang diterapkan pada Bank Mandiri Syariah Cabang Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui manajemen kredit yang efektif dilihat dari *performance analysis* perkreditan dan rasio profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan bagi bank yang bersangkutan dalam melaksanakan manajemen kredit untuk dapat meningkatkan profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah pengetahuan dan sarana penerapan ilmu yang diterima teoritis dalam perkuliahan ke dalam dunia nyata serta bahan pertimbangan untuk peneliti lainnya.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan pikiran dan selanjutnya dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam pemberian dan pengelolaan kredit yang tepat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih kompleks.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Bank, Perkreditan dan Profitabilitas

1. Pengertian Bank

Bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banco* yaitu bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.

Istilah bank merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi kita. Bank sering kali dikaitkan dengan uang karena kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Untuk mendapatkan dana tersebut bank harus menggunakan berbagai strategi, dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan misalnya pemberian bunga, cendramata, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya.

Selanjutnya pengertian menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh dari simpanan dalam bentuk pinjaman atau kredit. Dalam pemberian kredit, peminjam dikenakan biaya bunga yang disebut bunga kredit. Besar kecilnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga simpanan, keuntungan yang diinginkan, biaya

operasi yang dikeluarkan, cadangan resiko kredit macet, pajak, dan pengaruh lainnya.

Jasa bank lainnya yang juga menjadi kegiatan bank antara lain seperti jasa pengiriman uang (transfer), inkaso, kliring, kartu kredit, dan sebagainya. Jasa-jasa ini diberikan oleh bank hanya sebagai penunjang dari kegiatan utama (mengumpulkan dan menyalurkan dana), untuk menambah pendapatan dari bank.

Berdasarkan uraian diatas sangat jelas bahwa peranan bank dalam masyarakat itu sangat penting. Peranan ini sangat berkembang dan bidang usahanya sangat luas, sejalan dengan kemajuan peradaban, teknologi informasi dan globalisasi informasi internasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, mengemukakan pengertian bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir, Dasar-dasar Perbankan (2012:3), menyatakan bahwa Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Taswan, Manajemen Perbankan (2010:7), menyatakan bahwa “Bank adalah lembaga yang berperan sebagai lembaga keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan mereka yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*), serta berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran giral.”

Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (2012:12) Menyatakan bahwa Bank yaitu, lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Dari beberapa pengertian bank diatas sudah dijelaskan bahwa keberadaan bank ditengah-tengah masyarakat sangat dibutuhkan terutama bagi masyarakat yang mengalami kelebihan dana maupun yang kekurangan dana. Dalam hal ini masyarakat sangat berperan penting dalam proses kinerja bank dan berpengaruh atas keberadaan bank itu sendiri. Oleh karena itu, keberadaan bank sangatlah dibutuhkan pula oleh masyarakat yang digunakan untuk menyimpan atau penitipan sebagian harta yang mereka miliki dan tempat untuk meminjam (kredit), jadi tanpa adanya masyarakat sebagai nasabah maka bank tidak dapat beroperasi sesuai fungsinya sebagai pemilik modal.

Jenis-jenis bank yang terkait dalam sistem kinerja perbankan yang membedakan antara bank yang satu dengan yang lain dalam menjalankan fungsinya terdapat beberapa perbedaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, dibagi dalam dua jenis bank yaitu :

- a. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya.

2. Pengertian Perkreditan

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan (*truth dan faith*). Oleh karena itu, dasar dari kredit ialah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimasa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. Beberapa para ahli yang berpendapat mengenai pengertian kredit yaitu:

Kehidupan sehari-hari kita sudah mengenal kata kredit, yang muncul sebagai akibat dari sifat manusia yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya namun tidak diimbangi oleh kemampuan yang dimilikinya atau penghasilan yang diperolehnya.

Menurut Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (2013:98), Kredit dalam pengertian umum adalah kredit diserahkan kepada kepercayaan atas kemampuan peminjam untuk membayar sejumlah uang pada masa yang akan datang.

Iswi Hariyani, Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet (2010:10) menyatakan “Kredit yang diberikan oleh bank didasarkan atas kepercayaan sehingga pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan kepada nasabah”.

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan yang dimaksud dengan kredit adalah Penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utang-utang setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan

Dari pengertian tersebut, dapatlah dijelaskan bahwa kredit tersebut berupa uang atau tagihan yang nilainya dapat disamakan dengan uang. Kemudian ada kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur).

Jika dihubungkan dengan bank, maka terkandung pengertian bahwa bank selaku pemberi kredit percaya untuk meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah karena debitur dapat dipercaya kemampuannya untuk membayar lunas pinjamannya setelah jangka waktu tertentu.

Dalam masyarakat umum, istilah kredit sudah tidak asing lagi dan bahkan dapat dikatakan populer dan merakyat, sehingga dalam bahasa sehari-hari sudah dicampur-adukan begitu saja dengan istilah hutang. Tetapi, sungguh pun kata kredit sudah berkembang kemana-mana, dalam tahap apapun dan kemana pun arah perkembangannya, dalam setiap kata kredit tetap mengandung unsur “kepercayaan”, walaupun sebenarnya kredit itu bukan hanya sekedar kepercayaan .

Undang-undang Perbankan menggunakan dua istilah yang berbeda yaitu “kredit” dan “pembiayaan berdasarkan prinsip syariah”. Penggunaan kedua istilah itu disesuaikan dengan dinamika perkembangan perbankan saat ini dimana selain bank-bank yang menjalankan usaha secara

konvensional berkembang juga bank-bank berdasarkan prinsip syariah. Bank yang menjalankan usahanya secara konvensional menyebutnya sebagai “kredit”, sedangkan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah menggunakan istilah “pembiayaan berdasarkan prinsip syariah”.

Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1 menjelaskan bahwa: “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Sedangkan tentang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dirumuskan dalam Pasal 1 No. 12 UU tahun 1998 menjelaskan bahwa: Perbankan “Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.”

Berdasarkan rumusan pengertian kedua istilah tersebut, perbedaannya terletak pada bentuk kontra prestasi yang akan diberikan oleh nasabah peminjam (debitur) kepada pihak bank selaku kreditur atas pemberian kredit atau pembiayaan dimaksud. Pada bank dengan prinsip *konvensional* kontra prestasi yang diberikan debitur adalah berupa “bunga”, sedangkan pada bank dengan prinsip syariah kontra prestasinya berupa imbalan atau bagi hasil sesuai dengan kesepakatan bersama.

Dengan demikian, kredit dan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah merupakan perjanjian pinjam-meminjam (uang) yang dilakukan antara bank dengan pihak lain dalam hal ini nasabah peminjam dana. Perjanjian mana dibuat atas dasar kepercayaan bahwa peminjam dalam tenggang waktu tertentu akan melunasi atau mengembalikan uang atau tagihan tersebut kepada bank disertai bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Didalam kredit pastinya terdapat hal-hal yang perlu diketahui termasuk tujuan dari kredit itu sendiri. Menurut Kasmir, Dasar-dasar Perbankan (2012:14) menyatakan bahwa ada beberapa tujuan umum pemberian suatu kredit antara lain:

- a. Mencari Keuntungan Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
- b. Membantu Usaha Nasabah Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
- c. Membantu Pemerintah Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

Menurut Kasmir dalam buku Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (2012 : 89), menerangkan bahwa selain memiliki tujuan

pemberian suatu fasilitas kredit juga memiliki suatu fungsi yang sangat luas. Fungsi kredit yang secara luas tersebut antara lain:

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit, uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit.
- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga, suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh tambahan uang dari lainnya.
- c. Untuk meningkatkan daya guna barang kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.
- d. Meningkatkan peredaran barang kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah yang beredar.
- e. Sebagai alat stabilitas ekonomi dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai stabilitas ekonomi karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat.
- f. Untuk meningkatkan kegairahan usaha bagi penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bagi nasabah yang memang modalnya pas-pasan.

- g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik, dalam hal meningkatkan pendapatan.
- h. Untuk meningkatkan hubungan internasional dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit. Pemberi kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerjasama di bidang lainnya.

3. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil dari keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dimana laba suatu perusahaan yang berhubungan dengan semua penjualan, modal dan saham, dimana laba tersebut diukur dalam suatu indikasi dari penjualan perusahaan tersebut agar bisa mendapatkan keuntungan atau laba yang didapatkan dari hasil penjualan aktiva.

Profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek/sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

Menurut Irham Fahmi dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2013:135), Menyatakan bahwa Profitabilitas untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (2011:196), Menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Profitabilitas mengasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki atau mendapatkan laba (*profit*) yang besar akan memiliki kesempatan yang baik untuk bersaing dengan jenis perusahaan yang sama. Rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan (*net income*) dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Sebagai bagian dari laporan keuangan perusahaan, profitabilitas merupakan wujud keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan. Profitabilitas menyangkut efisiensi perusahaan menggunakan modal, baik modal sendiri maupun modal asing. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut R. Agus Sartono dalam buku Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (2010:122), Yang menyatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha

meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan.

Profitabilitas juga merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimana melalui profitabilitas ini perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang. Profitabilitas memiliki peran penting didalam perusahaan karena melalui profitabilitas yang tinggi dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut akan mampu membayar segala kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan tetap dalam keadaan perusahaan yang likuid.

Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mengukur efesiensi penggunaan sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan guna memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

B. Pengertian Manajemen Perkreditan

Secara sederhana istilah manajemen perkreditan sering diartikan sebagai pengelolaan pemberian kredit mulai dari kredit tersebut diberikan sampai pada pelunasannya.

Manajemen perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

Pandia, Manajemen Dana dan Kesehatan Bank (2012:169), memberikan pengertian tentang manajemen perkreditan atau *Loan Manajement* adalah kegiatan bank mengalokasikan dananya dalam bentuk pinjaman yang

diberikan atau kredit untuk memperoleh keuntungan (*profitability*) dengan memperhatikan tingkat keamanan/*safety*.

Manajemen perkreditan bank ini dapat dilakukan dengan baik jika didasarkan pada perhitungan yang matang dan terpadu, mulai dari perencanaan kredit, analisis pemberian kredit, persetujuan kredit, administrasi kredit dan pengawasan kredit.

1. Perencanaan Kredit

Kegiatan perkreditan merupakan kegiatan yang cukup rumit sehingga perlu adanya perencanaan yang lebih seksama. Sebelum menetapkan perencanaan kredit, terlebih dahulu diketahui apa obyek atau tujuan yang ingin dicapai oleh suatu bank. Setelah itu diketahui pula kendala/resiko yang akan dihadapi untuk mencapai tujuan tersebut.

Agar rencana kredit dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka bank harus memiliki *kredit policy* atau kebijaksanaan pekreditan yang berfungsi sebagai pedoman dalam segala kegiatan yang terkait dengan perkreditan yang sehat dan menguntungkan.

Dalam menyusun rencana perkreditan harus dianalisa berbagai aspek yaitu mengenai kondisi perekonomian, kondisi nasabah, kondisi bank yang bersangkutan dan sebagainya. Hasil analisis inilah yang akan menentukan bagaimana bank untuk masa yang akan datang.

2. Analisis Pemberian Kredit

Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen perkreditan yang dilakukan setelah perencanaan kredit ditetapkan. Secara umum pelaksanaan ini terdiri atas proses analisis kredit, persetujuan kredit dan administrasi/dokumentasi kredit.

Analisis kredit bertujuan untuk mengetahui calon debitur layak atau tidak diberikan kredit dengan melakukan penilaian mulai dari kelengkapan dokumen, keabsahan dan keaslian dokumen serta berbagai penilaian agar tidak terjadi kredit bermasalah (kredit macet) di kemudian hari, maka harus memperhatikan prinsip-prinsip perkreditan yang sehat. Secara umum ada lima hal atau yang lebih dikenal 5C+1S yaitu *character* (watak/kepribadian), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *condition of economy* (kondisi perekonomian), dan *collateral* (jaminan/agunan), dan Syariah.

Setelah proses analisis dilakukan maka ada keputusan kredit untuk menentukan apakah kredit layak atau tidak diberikan. Jika layak maka keluarlah akar kredit yang harus ditanda tangani oleh kedua belah pihak (pihak bank dan pemohon). Dengan demikian debitur sudah dapat membuka rekening giro dan tabungan di bank yang bersangkutan sehingga penarikan dana kredit dapat dilakukan melalui rekening tersebut. Pencarian atau pengembalian uang dari rekening inilah yang disebut dengan realisasi kredit.

Realisasi kredit sudah dapat dilaksanakan maka mulailah bank melakukan kegiatan dokumentasi dan administrasi. Melihat peranan administrasi kredit cukup besar maka dapat dikatakan bahwa pada tahap inilah administrasi dibutuhkan.

Kegiatan dokumen ini dimaksudkan sebagai kegiatan dalam rangka pengelolaan file dokumen kredit yang terdiri dari penyimpanan, pemeliharaan dan penyegaran dokumen, sedangkan kegiatan administrasi kredit dimaksudkan sebagai kegiatan dalam rangka penilaian

perkembangan dan kualitas kredit, pengawasan kredit, perlindungan kepentingan bank, bahan masukan untuk penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) dan sebagai laporan kepada Bank Indonesia.

Pertumbuhan bisnis perbankan saat ini semakin berkembang yang menuntut setiap bank agar lebih kreatif, efektif dan efisien sehingga bias mencapai tujuan yang diharapkan bank merupakan lembaga intermediasi dengan mengelola dana pihak ketiga dan menyalurkannya kembali dalam bentuk *lending* kredit merupakan salah satu bisnis utama bank yang memiliki risiko yang cukup tinggi, namun disisi yang lain memberikan kontribusi pendapatan yang besar bagi bank. Oleh karena itu, pemberian kredit harus dilaksanakan oleh pegawai yang mengerti dan memahami dasar-dasar perkreditan dan pelaksanaannya sesuai aturan dan kebijakan perkreditan.

Sebelum bank memberikan kredit, bank harus menganalisa tersebut dulu tentang calon debitur tersebut. Hal ini penting untuk menghindari berbagai resiko yang timbul dari penyaluran kredit tersebut. Tujuan analisa kredit tersebut adalah untuk memperoleh keyakinan terhadap kemauan dan kemampuan calon nasabah kepada bank untuk memenuhi kewajibannya kepada bank secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunganya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

3. Persetujuan Kredit

Analisa yang sudah dibuat *account officer* diperiksa lebih dahulu oleh atasannya (kepala bagian kredit) ebelum disampaikan ke pemimpin

cabang atau direksi (tergantung dari wewenangnya) untuk pengambilan keputusan persetujuan atau penolakan kredit.

Pada beberapa bank umum, pembahasan dan persetujuan kredit dilakukan komite yang dibentuk direksi yang disebut "Komite Kredit". Tugas komite kredit ini adalah memeriksa laporan analisa kredit, menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur, menetapkan syarat-syarat pemberian kreditn (tingkat bunga, jangka waktu), kredit, nilai agunan, dan syarat-syarat lainnya.

4. Administrasi Kredit

Untuk menertibkan pencatatan dalam ruang lingkup kredit, bank harus mempersiapkan tenaga administrasi agar setiap piutang bank dapat dicatat yang mana hal ini berkaitan dengan berapa plafond kredit yang diberikan, berapa lama peminjam uang akan mengangsur serta jangka waktunya, siapa orang yang meminjam tersbut, beralamat mana orang itu, apa jaminan yang diberikanm serta pengamanannya dan lain sebagainya.

Hal ini dimaksudkan agar apabila semua pihak yang berkepentingan membutuhkan data, maka akan mudah untuk mendapatkannya, terlebih lagi apabila peminjam uang tersebut mengalami Wan Prestasi sehingga bagian menanggulangan kredit bermasalah akan mudah menelusurinya.

5. Pengawasan Kredit

Pengawasan kredit merupakan salah satu fungsi manajemen dalam upaya penjagaan dan pengamanan terhadap kekayaan bank yang disalurkan dalam bentuk kredit. Pengawasan dapat dibagi atas dua kategori yaitu :

- a. Pengawasan dalam arti sempit yaitu berupa pengawasan administratif yang bertujuan mengetahui data-data administratif.
- b. pengawasan dalam arti luas yaitu merupakan kegiatan pengendalian dalam suatu perusahaan yang sering dikenal dengan istilah manajemen control yang meliputi bidang :
 - 1) Financial, didalam pelaksanaannya disebut *financial audit*
 - 2) Operational (operational audit)
 - 3) Management/policy (management audit)

Setiap bank harus menerapkan dan melaksanakan fungsi pengawasan kredit yang bersifat menyeluruh dan didasarkan pada prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai Analisis Manajemen Perkreditan untuk Meningkatkan Profitabilitas yang kemudian menjadi referensi yang relevan dengan penelitian ini antara lain apat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lenny Melania, Gusnardi dan Henny Indrawati (2014)	Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Go Publik.	Resiko kredit berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas bank umum yang go publik. Hasil pengujian menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas adalah 13,2%, sedangkan 86,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian

			ini.
2.	Kurnia Mashita, Moch. Dzulkirom AR dan Achmad Husaini (2012-2014)	Analisis Efektivitas Kebijakan Kredit dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas (Studi pada PT. BPR Surya Artha Utama).	Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan bentuk kebijakan kredit yang diterapkan oleh BPR Surya Artha Utama. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian hingga tahun 2014 dapat dikatakan efektif karena telah menerapkan prinsip kehati-hatian, organisasi dan manajemen perkreditan, kebijaksanaan persetujuan kredit, dokumentasi dan administrasi kredit, pengawasan kredit serta penyelesaian kredit bermasalah pada periode 2012-2014.
3.	Rosy Satriani (2010-2015)	Pengaruh Kredit Terhadap Profitabilitas (GPM) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk.	Analisis menunjukkan bahwa uji normalitas data berdistribusi normal. Hasil penelitian yang dilakukan, hubungan antara kredit dengan profitabilitas (GPM) adalah sebesar -0,972, artinya kuat dan signifikan. Profitabilitas (GPM) dipengaruhi oleh variabel kredit sebesar -9,45% sedangkan sisanya -5,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
4.	Adi Setiawan (2009-2012)	Analisis Manajemen Kredit Dalam Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada PT. BPR XXX Singosari Malang).	Analisis performan perkreditan diperoleh data bahwa manajemen kredit yang diterapkan BPR dalam mengelola kreditnya adalah Perencanaan Kredit, Prosedur Pemberian Kredit, Analisa Pemberian Kredit, dan Pengawasan Kredit. Upaya-upaya yang dilakukan BPR dalam meningkatkan profitabilitas

			adalah dengan memacu kredit yang disalurkan kepada nasabah, memberikan tanggung jawab kepada setiap AO, mengadakan analisis 5C+1S terhadap calon nasabah.
5.	Yanik Ristina Ningrum (2007)	Aplikasi Manajemen Kredit Terhadap Peningkatan Profitabilitas (Studi Pada PT. BPR Hamindo Natamakmur Pare Kediri).	Data bahwa manajemen yang digunakan mengelola kreditanya adalah manajemen kredit diantaranya yaitu perencanaan kredit, pengorganisasian, pelaksanaan kredit, dan pengamanan kredit. Upaya manajemen kredit yang dapat dilakukan BPR adalah memacu kredit yang disalurkan kepada nasabah, penggunaan daftar analisis piutang, melakukan peringatan I, II, III, melaksanakan penagihan langsung dan mengadakan seksi pada nasabah dengan penilaian analisis 5C.
6.	Muhammad Rusyidi dan Fakhri Hafid (2008)	Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT. Bank XYZ Cabang Pangkep.	Menyimpulkan bahwa tingkat penyaluran kredit PT. XYZ Cabang Pangkep mengalami fluktuasi pertumbuhan dari tahun 2003 hingga 2007. Rasio-rasio profitabilitas PT. Bank XYZ Cabang Pangkep cukup baik. Penyaluran kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.
7.	Ludyawati dan Hasbi (2011)	Analisis Manajemen Perkreditan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Galesong Kabupaten Takalar.	Analisis menunjukkan bahwa Kolektibilitas kredit Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Galesong untuk kredit kategori lancar tidak mengalami peningkatan setiap tahun. Begitu pula

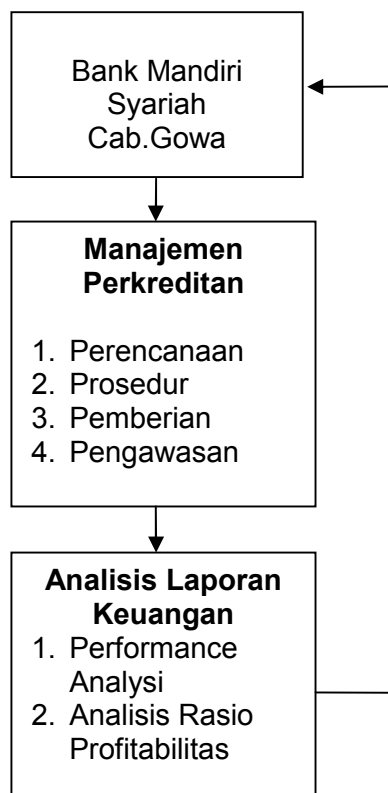
			dengan kredit dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet tidak mengalami penurunan setiap tahun. Sedangkan profitabilitas yang dicapai yaitu Interest Margin, Return on Asset, Return on Equity, Rate Return on Loans, dan Profit Margin. Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Unit Galesong tidak mengalami peningkatan, tapi secara kuantitas laba yang diperoleh mengalami peningkatan setiap tahun.
8.	Rahmadewi Kesuma Anggraeni, Achmad Husaini dan Nila Firdausi Nuzula. (2014)	Analisis Pengelolaan Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada PT. BPR Wlingi Pahala Pakto).	Untuk mengetahui pengelolaan kredit yang diterapkan BPR dan mengetahui bagaimana pengelolaan kredit yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas BPR. Pengelolaan kredit yang diterapkan pada BPR ini masih kurang efektif, masih ada kinerja BPR yang belum optimal. Wilayah kerja yang dimiliki BPR masih kurang luas, analisis yang digunakan dalam menganalisis calon nasabah dalam prakteknya hanya menerapkan prinsip <i>Character</i> dan <i>Collateral</i> , dan pada tugas <i>Account officer</i> terjadi penumpukan tugas.

D. Kerangka Pikir

Pada kegiatan perkreditan Bank Mandiri Syariah ini melakukan manajemen perkreditan yang terdiri dari perencanaan, prosedur, pemberian dan pengawasan terhadap kredit yang disalurkan.

Untuk mengetahui besarnya laba/profit yang diperoleh maka dilakukan analisis profitabilitas terhadap laporan keuangan Bank (Neraca dan Laporan rugi laba).

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir penelitian dapat dilihat pada gambar kerangka pikir dibawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2006:6)

Sedangkan pengertian deskriptif yaitu kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. (Sugiyono, 2013:13) Jadi, penelitian ini kemudian dijabarkan secara deskriptif yang disesuaikan pada fenomena yang ada pada saat meneliti sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan pengujian hipotesa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bank Mandiri Syariah Cab. Kab. Gowa sebagai objek penelitian. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan, mulai tanggal 1 April sampai dengan 30 Mei 2018.

C. Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data diperoleh (Arikunto, 2006 : 107).

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Diperoleh dengan wawancara dengan pihak terkait. Data data tersebut antara lain tentang :

- a. Perencanaan Kredit.
- b. PemberianKredit.
- c. Pengawasan Kredit.
- d. Upaya Manajemen Kredit dalam meingkatkan profitabilitas.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Data ini dapat berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini dapat berupa dokumen-dokumen seperti buku panduan, literatur kepustakaan dan catatan-catatan yang berhubungan dengan manajemen kredit.

Data sekunder umumnya merupakan bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan, yang meliputi data laporan keuangan, gambaran umum, dan lokasi Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dan data sekunder lain yang mendukung penelitian ini. Laporan keuangan tersebut meliputi :

- a. Laporan Neraca Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa Tahun 2014-2017.
- b. Laporan Laba/Rugi Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa Tahun 2014-2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2006: 231). Penjarangan data dengan mencari dan mendapatkan data keuangan melalui arsip laporan keuangan per tahun selama Tahun 2014-2017 pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Dalam hal ini Peneliti langsung terlibat dengan aktivitas kerja Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa.

3. Wawancara atau Interview

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh terwawancara. Menurut Arikunto (2006: 156) ditinjau dari pelaksanaannya, interview dibedakan menjadi :

- a. Interview Bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari

seungguhnya bahwa ia sedang diinterview. Kelemahan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaan kadang-kadang kurang terkendali.

- b. Interview Terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview Bebas Terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin. Dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab dengan Pimpinan dan Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah perencanaan kredit yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa ?
- b. Bagaimana Analisis pemberian kredit yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa ?
- c. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa untuk meningkatkan profitabilitas ?
- d. Bagaimana pengawasan kredit yang dilaksanakan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa ?
- e. Bagaimana perkembangan profitabilitaas Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dari tahun ke tahun ?

E. Teknik Analisis

Untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan diatas maka penulis menggunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Metode Analisis Kualitatif

Metode digunakan untuk melihat sejauh mana Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa melakukan manajemen perkreditan yang meliputi perencanaan kredit, pemberian kredit, pengawasan kredit dan upaya manajemen kredit dalam meingkatkan profitabilitas.

2. Metode Analisis Kuantitatif

Metode analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis *Performance Analysis* Perkreditan

Tujuan dilakukan *performance analysis* perkreditan ini adalah untuk mengetahui kondisi lembaga keuangan serta kondisi perkreditannya, serta sebagai tolak ukur dalam penyaluran kredit di tahun yang akan datang agar lebih baik dan maksimal lagi (Rivai, 2007: 151). Adapun *performance analysis* perkreditan ini terdiri atas penilaian melalui rasio keuangan, yaitu :

1) *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Jumlah Alat Likuid (Kas)}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

2) *Loan to Assets Ratio*

$$\text{Loan to Assets Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100$$

3) Tingkat Perputaran Piutang

$$\text{Tingkat Perputaran Piutang} = \frac{\text{Kredit yang Disalurkan}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

$$\text{Piutang Rata-rata} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

4) Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang

$$\begin{aligned} &\text{Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang} \\ &= 360 / \text{Tingkat Perputaran Piutang} \end{aligned}$$

5) Return on Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Aktiva Perusahaan}} \times 100$$

6) Rasio Biaya Operasional

$$\text{Rasio Biaya Operasional} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

7) *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

b. Analisis *Rasio Profitabilitas*

Rasio Profitabilitas ini bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan/bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Sawir, 2005: 31), rasio ini antara lain yaitu:

1) *Return On Investment* (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2) *Return On Equity* (ROA)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Lokasi Kantor Bank Syariah Mandiri Gowa

Lokasi kantor Bank Syariah Mandiri terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 244 Sungguminasa.

b. Latar Belakang Pendirian Bank Syariah Mandiri Gowa

Bank Syariah Mandiri berada di bawah naungan Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar sejak tahun 2011. Dengan kehadiran Bank Syariah Mandiri Gowa, diharapkan kinerja dan optimalisasi di bidang perbankan dapat terwujud. Khususnya untuk memudahkan masyarakat Kabupaten Gowa bertransaksi, baik membuka rekening, transfer, kliring, pembiayaan dan pendanaan, dan lain-lain beroperasi selama hari kerja, yakni hari Senin s/d Jum'at mulai jam 8.00 s/d 16.00 WITA.

c. Visi dan Misi

Visi dan Misi dari Bank Syariah Mandiri Gowa. Visi sejak berdirinya sampai tahun 2013 adalah "Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha". Adapun misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- 2) Mengutamakan penghimpunan dan konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- 3) Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.

- 4) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
- 5) Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

Namun, pada proses penelitian ini ternyata ada perubahan di awal tahun 2018 visi tersebut diatas berubah menjadi “Memimpin Pengembangan Peradaban Ekonomi yang Mulia”. Selanjutnya visi ini dijabarkan ke dalam misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- 2) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- 3) Mengembangkan manajemen talenta dalam lingkungan kerja yang sehat.
- 4) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 5) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.

d. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

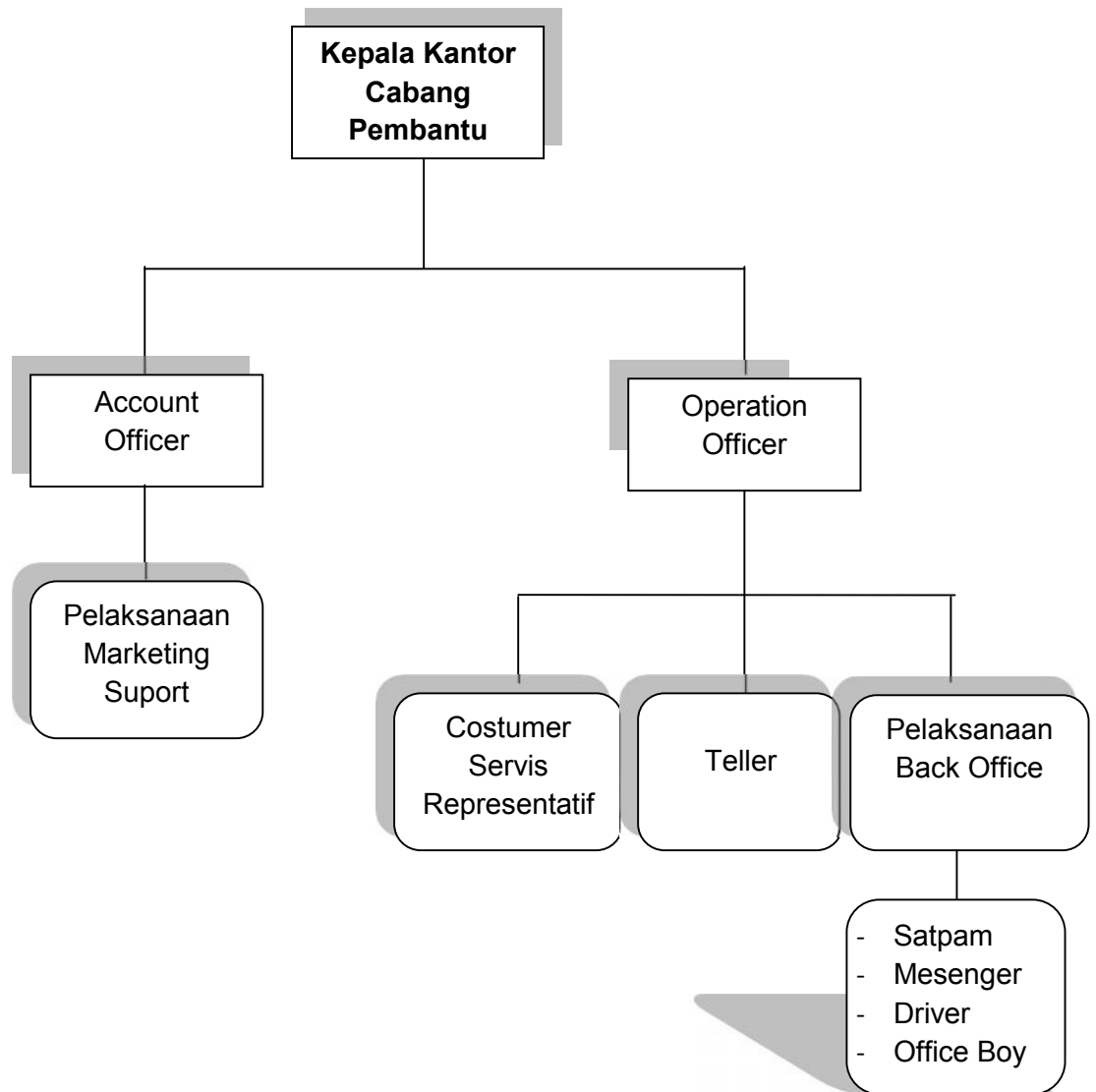
1) Struktur Organisasi

Struktur organisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- a) Pimpinan.
- b) Operation Officer.
- c) Pelaksana.
- d) Marketing Support.
- e) CSR.
- f) Teller.
- g) Back Office.

Adapun gambaran struktur organisasi Bank Syariah Mandiri Gowa sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Gowa



2) Uraian Tugas

Adapun tugas pokok dari masing-masing unit pada organisasi Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

a) Kepala Cabang

Kepala Cabang bertugas mengelola operasional Cabang berdasarkan sistem syariah secara efektif dan efisien untuk tercapainya :

- Target operasional yang meliputi penghimpunan dana; penyaluran pembiayaan; jasa-jasa; hasil usaha; dan Kualitas Aktiva Produktif.
- Pemberian pembiayaan yang aman, sesuai kebutuhan nasabah dan menghasilkan.
- Pelayanan yang prima kepada nasabah (*customer satisfaction*).

b) Pelaksana *Marketing Support*

Pelaksana *Marketing Support* bertugas:

- Terlaksananya kegiatan pemasaran produk dan jasa-bank kepada masyarakat di wilayah kerjanya.
- Tercapainya target operasional yang telah ditetapkan oleh Kepala Cabang.
- Tercapainya pelayanan yang prima kepada nasabah maupun investor.

c) *Operation Officer*

Operation Officer bertugas:

- Mengelola pengadministrasian dan pelaporan transaksi di Kantor Cabang serta pelaksanaan pekerjaan teknis sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku.
- Terpenuhiya kebutuhan pegawai sesuai kondisi Cabang.

- Terlaksananya pengembangan karir pegawai sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan pegawai yang bersangkutan.

d) *BackOfficer*

BackOfficer bertugas:

- Pembinaan pembiayaan yang aman dan sesuai kebutuhan nasabah.
- Tercapainya target operasional yang telah ditetapkan oleh Kepala Cabang.
- Terciptanya pelayanan yang prima kepada nasabah maupun investor.

e) *Teller*

Teller bertugas:

- Terselenggaranya pelayanan bidang kas secara benar dan cepat.
- Terkelolanya persediaan uang tunai secara efektif dan efisien.
- Tercatatnya (dibuku) secara benar mutasi kas.

f) *Pelaksana Customer Service*

Pelaksana Customer Service bertugas:

- Terselenggaranya pemasaran produk Bank Syariah Mandiri kepada masyarakat.
- Terselenggaranya kecepatan dan ketepatan pelayanan kepada nasabah maupun investor.

2. Pelaksanaan Manajemen Kredit

Berdasarkan data-data dilapangan tentang pelaksanaan manajemen, maka diperoleh data bahwa manajemen yang diterapkan pada Bank

Syariah Mandiri Cabang Gowadalam meningkatkan profitabilitas adalah dengan menerapkan manajemen kredit. Manajemen kredit tersebut diterapkan untuk pengolahan kredit mulai kredit tersenut dicairkan sampai kredit tersebut lunas.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa, pada hari selasa tanggal 10 Mei 2018, bahwa manajemen kredit yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kredit

Perencanaan kredit sangat penting dilakukan apalagi untuk lembaga keuangan, karena dengan perencanaan suatu organisasi mempunyai standar dan arah yang jelas, sehingga tujuan organisasi yaitu kredit yang disalurkan dengan tepat dan resiko yang kecil.

Perencanaan kredit yang dilaksanakan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Gowaitu :

1) Dengan Melihat Realisasi Kredit Tahun Sebelumnya

Setiap akhir tahun manajemen kredit memiliki rencana kerja awal tahun, seperti mempersiapkan berapa kredit yang akan disalurkan untuk tahun yang akan datang dengan melihat realisasi kredit tahun sebelumnya. Kredit yang akan disalurkan kembali untuk tahun yang akan datang ini di ambil sebesar 10% dari kredit tahun sebelumnya. Misalnya : tahun 2015 realisasi kredit sebesar 10 milyar, maka untuk tahun 2016 diramalkan realisasi kredit di tambah 10% menjadi 11 milyar. Berarti untuk tahun 2016 realisasi kredit sebesar 11 milyar. Dari sini dapat dilihat bahwa perencanaan kredit yang

dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa sesuai dengan teori yakni objektif dengan data dan fakta yang ada yaitu dengan melihat data tahun sebelumnya untuk merealisasikan kredit untuk tahun yang akan datang.

2) Dengan Melihat Tingkat Suku Bunga

Perencanaan terhadap suku bunga sangat penting dan harus direncanakan secara baik dan tepat karena hal ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan nasabahnya.

Dalam persaingan pasar, penentuan suku bunga akan berpengaruh terhadap proses pemasaran kredit kepada masyarakat. Untuk merebut nasabah sebanyak mungkin. Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa menetapkan suku bunga sesuai dengan Surat Keputusan (SK) dari BI. Hal ini juga sesuai dengan teori yakni fleksibel dimana Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa akan menyesuaikan rencana kerja untuk kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

3) Dengan Melihat Kondisi Ekonomi

Dengan melihat kondisi ekonomi manajemen kredit, Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa berusaha menganalisa keadaan perekonomian yang sedang terjadi sebagai tolak ukur dan pertimbangan dari rencana kredit untuk tahun yang akan datang. Dengan melihat resiko apa yang mungkin timbul dan menyiapkan cara untuk mengatasi masalah tersebut. Karena kredit merupakan jasa layanan yang tidak luput dari resiko yang mungkin timbul.

b. Pemberian Kredit

Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa Cabang Gowa dalam memberikan kredit kepada nasabah dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang cukup kompleks antara lain: kepada siapa kredit tersebut akan diberikan, untuk tujuan apa kredit tersebut di diberikan, apakah nasabah akan membayar bunga dan hutang pokoknya dan apakah kredit tersebut cukup aman dari resiko.

Sebelum mencairkan kredit dibutuhkan analisa kredit bahwa kredit yang akan diberikan benar-benar akan kembali. hal ini dilakukan oleh staff *account officer* yang menangani masalah penilaian nasabah kredit. Hal ini dilakukan oleh staff *account officer* guna penilaian apakah calon nasabah nantinya akan mampu dipercayai untuk mengembalikan kredit yang di pinjam. Juga akan dilakukan analisis 5C+1S untuk nasabah yang terbilang baru.

c. Pengawasan Kredit

Langkah pengawasan kredit ini ataupun pengamanan kredit ini dimulai sejak Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa memberikan kredit , kredit itu cair, dan sampai kredit itu dilunasi oleh nasabah. Hal ini dilakukan untuk mengndalikan pelaksanaan kredit oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dan nasabah agar semuanya berjalan dengan lancar.

Berdasarkan wawancara kepada Kepala Cabang Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa, pengawasan kredit yang dilakukan oleh yakni masing-masing *account officer* ini diberi tanggungjawab untuk mengelola 300 rekening atau nasabah dan batas jumlah kredit yang

disalurkan berkisar 1-2 milyar. Pengawasan juga dilakukan oleh pihak *intern*Bank Syariah Mandiri seperti Direktur mengawasi kinerja *account officer* dalam mengendalikan setiap nasabahnya ataupun karyawan lainnya.

3. Analisa Upaya-Upaya Manajemen Kredit dalam Meningkatkan Profitabilitas

Setiap perusahaan ataupun lembaga keuangan seperti perbankan pasti berupaya agar usaha yang dijalankan bias maju dan memperoleh penghasilan yang meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, setiap perusahaan atau lembaga keuangan mempunyai usaha-usaha untuk mencapai profit yang ingin dicapai, begitu pula dengan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Cabang Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profit antara lain :

a. Memacu Kredit yang Disalurkan Ke Nasabah

Setiap awal tahun Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa pasti merancang rencana kerja dengan merujuk pada pengalaman tahun sebelumnya. Sehingga untuk tahun depan bisa lebih baik lagi. Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa juga meramalkan berapa profit yang akan diperoleh untuk tahun berikutnya. Dengan begitu Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dapat melakukan kebijakan untuk menghindari atau menutupi kesalahan atau kelemahan di tahun sebelumnya agar kinerja tahun berikutnya lebih baik lagi.

b. Memberikan Tanggung Jawab Kepada Setiap *Account Officer*

Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa memberikan tugas kepada *account officer* untuk mengendalikan setiap nasabah yang ia pegang. Setiap *account officer* diberi tanggung jawab mengendalikan 300 rekening atau nasabah dengan jumlah kredit yang disalurkan 1-2 milyar. Dengan membagi *account officer* dalam mengendalikan beberapa nasabah maka diharapkan akan memaksimalkan kredit yang disalurkan dan memacu profit dari Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa itu sendiri.

c. Mengadakan Seleksi Terhadap Nasabah Dengan Penilaian

Untuk memperoleh kredit tentunya nasabah harus memberi kepercayaan kepada Bank. Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa juga akan menilai calon nasabah yang akan mengajukan kredit. Hal ini dapat dilakukan dengan pedoman analisis 5C+1S.

4. Analisa Laporan Keuangan

a. *Performance Analysis* Perkreditan

Tujuan dilakukan *performance analysis* perkreditan ini adalah untuk mengetahui kondisi lembaga keuangan serta kondisi perkreditannya, dan juga sebagai tolak ukur dalam penyaluran kredit di tahun yang akan datang agar lebih baik dan maksimal lagi. Adapun *performance analysis* Perkreditan ini terdiri atas penilaian melalui rasio keuangan, yaitu :

1) *Cash Ratio*

Cash Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam membayar seluruh hutang

lancarnya dengan kas, berikut adalah hasil dari perhitungan *Cash Ratio* Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa :

Tabel 4.1 Cash Ratio

Tahun	Kas	Kewajiban Lancar	Cash Ratio
2014	68.645.950	8.133.749.175	0,8%
2015	37.437.000	8.041.469.000	0,4%
2016	42.021.000	8.239.222.000	0,5%
2017	64.707.000	9.501.476.000	0,6%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018.

Dari tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa *Cash Ratio* pada tahun 2014 bernilai 0,8% yang artinya setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,008kas. Pada tahun 2015 *Cash Ratio* Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa mengalami penurunan yaitu 0,4% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,004kas, halini dikarenakan kas yang tersedia untuk menjamin utang jangka pendek sangat sedikit dibandingkantanahun 2014 sehingga berdampak kas untuk menjamin utang pendeknya menurun drastis ditahun 2015. Untuk tahun 2016 *Cash Ratio* Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan yaitu 0,5% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan 0,005kas. Sedangkan tahun 2017 *Cash Ratio* mengalami kenaikan kembali yakni bernilai 0,6% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan 0,006kas.

2) *Loan to Assets Ratio*

Loan to Assets Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam memenuhi kebutuhan kredit para nasabah dengan menggunakan seluruh aktiva yang

dimilikinya, berikut adalah hasil dari perhitungan LAR (*Loan to Assets Ratio*) :

Tabel 4.2 Loan to Assets Ratio

Tahun	Kredit Yang Disalurkan	Total Asset	Loan to Assets Ratio
2014	7.044.742.950	9.653.953.163	72%
2015	6.133.025.000	9.627.276.000	63%
2016	8.025.013.000	9.860.474.000	81%
2017	7.265.278.000	11.180.140.000	64%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018.

Tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa *Loan To Assets Ratio* pada tahun 2014 bernilai 72%, pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 63%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 81% sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan kembali yakni 64%. Meskipun mengalami naik turun dalam memenuhi kredit kepada nasabahnya akan tetapi Bank Syariah Mandiri dikatakan sangat baik dalam memenuhi kredit kepada nasabahnya karena jauh diatas standar >20% dari *asset* yang dimiliki perusahaan.

3) Tingkat Perputaran Piutang

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowadalam mengumpulkan piutangnya kembali dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik pula kemampuan bank dalam menagih piutang yang dimiliki.

Sebelum menghitung tingkat perputaran piutang, perlu diketahui terlebih dahulu piutang rata-rata. Berikut adalah hasil perhitungan piutang rata-rata Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa :

Tabel 4.3 Piutang Rata-Rata

Tahun	Piutang Awal	Piutang Akhir	Piutang Rata-rata
2014	8.523.000.000	7.044.742.950	7.783.871.475
2015	7.044.742.950	6.133.025.000	6.588.883.975
2016	6.133.025.000	8.025.013.000	7.079.019.000
2017	8.025.013.000	7.265.278.000	7.645.145.500

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018.

Sedangkan perhitungan tingkat perputaran piutang Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tingkat Perputaran Piutang

Tahun	Kredit Yang Disalurkan	Piutang Rata-rata	Tingkat Perputaran Piutang
2014	7.044.742.950	7.783.871.475	0,90 X
2015	6.133.025.000	6.588.883.975	0,93X
2016	8.025.013.000	7.079.019.000	1,13X
2017	7.265.278.000	7.645.145.500	0,95X

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018.

Dari tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa tingkat perputaran piutang tahun 2014 sebanyak 0,90 X, tahun 2015 sebanyak 0,93 X yang berarti jumlah piutang usaha yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam waktu satu tahun akan dikonversi menjadi piutang sebanyak 0,93 kali, tahun 2016 mengalami peningkatan yakni 1,13 X yang berarti tahun 2016 semakin cepat dalam perputaran piutangnya, dan tahun 2017 mengalami penurunan kembali yakni 0,95 X.

4) Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang

Rasio ini digunakan untuk mengukur rata-rata hari yang diperlukan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam mengumpulkan piutangnya kembali untuk menjadi kas. Berikut

adalah hasil dari perhitungan periode rata-rata pengumpulan piutang Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa:

Tabel 4.5 Periode Rata-Rata Pengumpulan Piutang

Tahun	Tingkat Perputaran Piutang	Periode Ratarata Pengumpulan Piutang
2014	0,90 X	397,77
2015	0,93 X	365,75
2016	1,13 X	317,56
2017	0,95 X	378,82

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018.

Dari tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa tahun 2014 kemampuan Bank Syariah Mandiri dalam mencairkan kembali piutangnya menjadi kas adalah 397,77 hari dengan tingkat perputaran piutang 0,90 kali, tahun 2015 kemampuan Bank Syariah Mandiri dalam mencairkan piutang agar cepat menjadi kas adalah 365,75 hari dengan tingkat perputaran piutang 0,93 kali. Tahun 2016 kemampuan Bank Syariah Mandiri dalam mencairkan piutangnya menjadi kas adalah 317,56 hari dengan tingkat perputaran piutang 1,13 kali, hal ini berarti pada tahun 2016 mengalami peningkatan dalam mencairkan piutangnya dan tahun 2016 merupakan tahun yang paling cepat Bank Syariah Mandiri dalam mengumpulkan piutangnya menjadi kas dari tahun-tahun yang lain. Sedangkan tahun 2017 sebanyak 378,82 hari dengan tingkat perputaran piutang 0,95 kali. Hal ini berarti pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali dan semakin lama dalam mencairkan piutangnya menjadi kas. Lamanya pencairan piutang ini juga dikarenakan penambahan jumlah kredit oleh nasabah.

5) *Return on Asset (ROA)*

Rasio ROA ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perkreditan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba, berikut adalah hasil dari perhitungan ROA pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa :

Tabel 4.6 Return On Assets (ROA)

Tahun	Laba	Total Aktiva	Return On Assets (ROA)
2014	530.145.441	9.653.953.163	5,4%
2015	596.032.000	9.627.276.000	6,1%
2016	612.215.000	9.860.474.000	6,2%
2017	634.833.000	11.180.140.000	5,7%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018.

Dari tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa *Return On Assets* tahun 2014 bernilai 5,4%, tahun 2015 kemampuan Bank Syariah Mandiri dalam menghasilkan laba atas modal sendiri mengalami peningkatan yakni 6,1%. Begitu pula tahun 2016 kemampuan Bank Syariah Mandiri dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki juga mengalami peningkatan yakni 6,2%. Untuk tahun 2017 kemampuan Bank Syariah Mandiri dalam menghasilkan laba mengalami penurunan yakni 5,7% atas modal yang dimiliki.

6) Rasio Biaya Operasional

Rasio Biaya Operasional ini digunakan untuk mengukur kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam melakukan semua kegiatan operasionalnya, berikut adalah hasil perhitungan rasio biaya operasional pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa :

Tabel 4.7 Rasio Biaya Operasional

Tahun	Biaya Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	BOPO (%)
2014	2.803.577.469	3.333.172.910	84%
2015	2.185.790.000	2.783.614.000	78%
2016	2.582.291.000	3.214.667.000	80%
2017	2.573.770.000	3.245.571.000	79%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018.

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2014 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam melakukan semua kegiatan operasionalnya sebesar 84%, tahun 2015 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam melakukan semua kegiatan operasionalnya mengalami penurunan menjadi 78%, tahun 2016 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam melakukan semua kegiatan operasionalnya mengalami peningkatan kembali yakni menjadi 80% dan tahun 2017 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam melakukan kegiatan operasionalnya mengalami penurunan meskipun hanya 1% yakni 79%.

7) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) ini digunakan untuk mengukur kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menyalurkan kredit kepada nasabahnya untuk menghasilkan laba, berikut adalah hasil dari perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa :

Tabel 4.8 Net Profit Margin (NPM)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	NPM (%)
2014	455.925.079	3.333.172.910	13%
2015	521.528.000	2.783.614.000	18%
2016	535.445.000	3.214.667.000	16%
2017	555.479.000	3.245.571.000	17%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018.

Tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa pada tahun 2014 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menyalurkan kredit kepada nasabahnya untuk menghasilkan laba sebesar 13%. Pada Tahun 2015 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menyalurkan kredit kepada nasabahnya untuk menghasilkan laba mengalami peningkatan yakni menjadi 18%. Sedangkan tahun 2016 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menyalurkan kredit kepada nasabahnya untuk menghasilkan laba mengalami penurunan menjadi 16% dan tahun 2017 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menyalurkan kredit kepada nasabahnya mengalami kenaikan kembali yakni menjadi 17%.

b. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas ini bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan/bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

1) *Return On Investment* (ROI)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *Return On*

Investment(ROI)maka semakin baik. Berikut perhitungan *Return On Investment*(ROI) Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa :

Tabel 4.9 Return On Investment (ROI)

Tahun	Laba (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROI (%)
2014	530.145.441	9.653.953.163	5,4%
2015	596.032.000	9.627.276.000	6,1%
2016	612.215.000	9.860.474.000	6,2%
2017	634.833.000	11.180.140.000	6,7%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018.

Dari tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) tahun 2014 bernilai 0,054 ini berarti bahwa kemampuan modal sendiri dan modal asing dalam menghasilkan laba operasi sebesar 5,4%. Pada tahun 2015 bernilai 0,06 ini berarti bahwa kemampuan modal sendiri dan modal asing dalam menghasilkan laba operasi sebesar 6,1%. Pada tahun 2016 bernilai 0,062 ini berarti bahwa kemampuan modal sendiri dan modal asing dalam menghasilkan laba operasi sebesar 6,2%. Sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,057 ini berarti bahwa kemampuan modal sendiri dan modal asing dalam menghasilkan laba operasi sebesar 5,7%.

Tahun 2014-2016 terus mengalami peningkatan hal ini ditunjukkan oleh laba yang terus meningkat yakni tahun 2014 Rp. 530.145.441, tahun 2015 Rp. 596.032.000, tahun 2016 Rp. 612.215.000 dari modal yang cenderung sama yang dimiliki perusahaan. Untuk tahun 2017 meskipun laba Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa mengalami peningkatan Rp. 634.833.000 dari tahun sebelumnya 2016 Rp. 612.215.000. akan tetapi tahun 2017

kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba mengalami penurunan yakni 5,7% atas modal yang dimiliki. Hal ini dikarenakan modal tahun 2017 lebih besar dari tahun sebelumnya yang tidak diimbangi peningkatan laba yang sesuai dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Dengan menggunakan standar normal 10%, nilai *Return On Investment* (ROI) tersebut masih di bawah standar. Oleh karena itu, pihak manajemen perlu meningkatkan lagi laba perusahaan dengan mengoptimalkan pendapatan dan piutang. Dengan meningkatkan laba maka akan meningkatkan profitabilitas pula.

2) *Return On Equity* (ROE)

Rasio *Return On Equity* (ROE) ini digunakan untuk mengukur kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Adapun perhitungan *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 *Return On Equity* (ROE)

Tahun	Laba Bersih (EAT) (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)
2014	455.925.079	1.000.000.000	45%
2015	521.528.000	1.000.000.000	52%
2016	535.445.000	1.000.000.000	53%
2017	555.479.000	1.000.000.000	55%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018.

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat *Return On Equity* (ROE) tahun 2014 sebesar 0,45 ini berarti bahwa kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba atas modal sendiri adalah 45%. Pada tahun 2015 kemampuan Bank

Syariah Mandiri Cabang Gowadalam menghasilkan laba atas modal sendiri mengalami peningkatan yakni 52%. Begitu pula pada tahun 2016 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba atas modal sendiri juga mengalami peningkatan yakni 53%. Pada tahun 2017 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba atas modal sendiri terus meningkat yakni sebesar 55%.

Dari tahun 2014-2017 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam memperoleh laba dari modal sendiri terus mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan dengan modal sendiri yang sama setiap tahunnya Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa mampu meningkatkan laba perusahaan dari tahun ke tahun dari tahun 2014 Rp. 455.925.079 sampai tahun 2017 sebesar Rp. 555.479.000.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Manajemen Kredit Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa

Berdasarkan berdasarkan hasil penelitian manajemen kredit yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa adalah :

a. Perencanaan Kredit

Perencanaan kredit yang dilaksanakan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa yaitu :

1) Dengan Melihat Realisasi Kredit Tahun Sebelumnya

Setiap akhir tahun manajemen kredit memiliki rencana kerja awal tahun, seperti mempersiapkan berapa kredit yang akan disalurkan untuk tahun yang akan datang dengan melihat realisasi kredit tahun

sebelumnya. Kredit yang akan disalurkan kembali untuk tahun yang akan datang ini di ambil sebesar 10% dari kredit tahun sebelumnya. Misalnya: tahun 2015 realisasi kredit sebesar 10 milyar, maka untuk tahun 2016 diramalkan realisasi kredit di tambah 10% menjadi 11 milyar. Berarti untuk tahun 2016 realisasi kredit sebesar 11 milyar. Dari sini dapat dilihat bahwa perencanaan kredit yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa sesuai dengan teori yakni objektif dengan data dan fakta yang ada yaitu dengan melihat data tahun sebelumnya untuk merealisasikan kredit untuk tahun yang akan datang.

2) Dengan Melihat Tingkat Suku Bunga

Perencanaan terhadap suku bungasangat penting dan harus direncanakan secara baik dan tepat karena hal ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan nasabahnya.

Dalam persaingan pasar, penentuan suku bunga akan berpengaruh terhadap proses pemasaran kredit kepada masyarakat. Untuk merebut nasabah sebanyak mungkin. Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa menetapkan suku bunga sesuai dengan Surat Keputusan (SK) dari BI. Hal ini juga sesuai dengan teori yakni Fleksibel dimana Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa akan menyesuaikan rencana kerja untuk kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

3) Dengan Melihat Kondisi Ekonomi

Dengan melihat kondisi ekonomi manajemen kredit, Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa berusaha menganalisa keadaan

perekonomian yang sedang terjadi sebagai tolak ukur dan pertimbangan dari rencana kredit untuk tahun yang akan datang. Dengan melihat resiko apa yang mungkin timbul dan menyiapkan cara untuk mengatasi masalah tersebut. Karena kredit merupakan jasa layanan yang tidak luput dari resiko yang mungkin timbul.

b. Pemberian Kredit

Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam memberikan kredit kepada nasabah dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang cukup kompleks antara lain: kepada siapa kredit tersebut akan diberikan, untuk tujuan apa kredit tersebut di diberikan, apakah nasabah akan membayar bunga dan hutang pokoknya dan apakah kredit tersebut cukup aman dari resiko.

Sebelum mencairkan kredit dibutuhkan analisa kredit bahwa kredit yang akan diberikan benar-benar akan kembali. hal ini dilakukan oleh staff *account officer* yang menangani masalah penilaian nasabah kredit. Hal ini dilakukan oleh staff *account officer* guna penilaian apakah calon nasabah nantinya akan mampu dipercayai untuk mengembalikan kredit yang di pinjam. Juga akan dilakukan analisis 5C+1S (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral dan Syariah*) untuk nasabah yang terbilang baru.

d. Pengawasan Kredit

Pengawasan kredit yang dilakukan oleh yakni masing-masing *account officer* ini diberi tanggungjawab untuk mengelola 300 rekening atau nasabah dan batas jumlah kredit yang disalurkan berkisar 1-2 milyar. Pengawasan juga dilakukan oleh pihak *intern* Bank Syariah

Mandiri seperti direktur mengawasi kinerja *account officer* dalam mengendalikan setiap nasabahnya ataupun karyawan lainnya.

Menurut Pandia (2012:169), manajemen perkreditan atau *Loan Manajement* adalah kegiatan bank mengalokasikan dananya dalam bentuk pinjaman yang diberikan atau kredit untuk memperoleh keuntungan (*profitability*) dengan memperhatikan tingkat keamanan/*safety*.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang diungkapkan oleh Paida diatas. Manajemen perkreditan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dilakukan dengan sangat baik, mulai dari perencanaan kredit, analisis pemberian kredit, persetujuan kredit dan pengawasan kredit.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedi Mulyadi dan Siti Jubaedah (2016) dengan judul penelitian “Analisis Manajemen Kredit Dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah (Studi Pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. BPR Pantura Abadi telah menjalankan manajemen kredit mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Dari hasil analisis manajemen kredit yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa sudah cukup efektif dengan melihat perencanaan yang dilakukan, analisis pemberian kredit dan pengawasan kredit hal ini, diperkuat dengan selalu meningkatnya laba perusahaan setiap tahunnya meskipun masih dibawah standar yaitu 10%.

2. Upaya Manajemen Kredit yang Diterapkan Bank Mandiri Syariah Cabang Gowa dalam Meningkatkan Profitabilitas

Adapun upaya yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam manajemen kredit yang pertama adalah merancang rencana kerja dengan merujuk pada pengalaman tahun sebelumnya. Sehingga untuk tahun depan bisa lebih baik lagi. Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa juga meramalkan berapa profit yang akan diperoleh untuk tahun berikutnya. Dengan begitu Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dapat melakukan kebijakan untuk menghindari atau menutupi kesalahan atau kelemahan di tahun sebelumnya agar kinerja tahun berikutnya lebih baik lagi. Kedua, Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa memberikan tugas kepada *account officer* untuk mengendalikan setiap nasabah yang ia pegang. Setiap *account officer* diberi tanggungjawab mengendalikan 300 rekening atau nasabah dengan jumlah kredit yang disalurkan 1-2 milyar. Dengan membagi *account officer* dalam mengendalikan beberapa nasabah maka di harapkan akan memaksimalkan kredit yang disalurkan dan memacu profit dari Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa itu sendiri. Ketiga, nasabah harus memberi kepercayaan kepada Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa menilai calon nasabah yang akan mengajukan kredit yang dilakukan dengan pedoman analisis 5C.

Hasil penelitian ini mengenai upaya manajemen kredit yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Leni Natasari, dkk (2014) dengan judul "Efektivitas Kebijakan Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada PT. BPR Sukorejo Makmur Periode 2010-2012)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT BPR Sukorejo Makmur telah menerapkan kebijakan kredit yang efektif sesuai dengan prosedur yang

ada. Penerapan kebijakan kredit yang mencakup penilaian kredit sudah dilakukan analisis kredit berdasarkan prinsip 5C+1S.

3. Analisa Laporan Keuangan Bank Mandiri Syariah Cabang Gowa

a. *Performance Analysis* Perkreditan

Cash Ratio pada tahun 2014 bernilai 0,8% yang artinya setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,008 kas. Pada tahun 2015 *Cash Ratio* Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa mengalami penurunan yaitu 0,4% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,004 kas, hal ini dikarenakan kas yang tersedia untuk menjamin utang jangka pendek sangat sedikit dibandingkan tahun 2014 sehingga berdampak kas untuk menjamin utang pendeknya menurun drastis ditahun 2015. Untuk tahun 2016 *Cash Ratio* Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa mengalami kenaikan yaitu 0,5% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan 0,005 kas. Sedangkan tahun 2017 *Cash Ratio* mengalami kenaikan kembali yakni bernilai 0,6% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan 0,006 kas. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan kas yang digunakan untuk menjamin utang jangka pendeknya. Meskipun begitu Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa kurang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena kas untuk menjamin utang jangka pendeknya sangat jauh dibawah standar 110%-125% dari kas yang dimiliki oleh perusahaan.

Loan To Assets Ratio pada tahun 2014 bernilai 72% artinya bahwa kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam memenuhi kebutuhan kredit para nasabah dengan menggunakan seluruh aktiva

yang dimiliki sebesar 72%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 63% artinya bahwa kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam memenuhi kebutuhan kredit para nasabah dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki sebesar 63%, hal ini disebabkan karena semakin turunnya kredit yang direalisasikan dari total *asset* yang dimiliki perusahaan dari tahun 2014 Rp 7.044.742.950 menjadi Rp.6.133.025.000 pada tahun 2015. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 81% artinya bahwa kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam memenuhi kebutuhan kredit para nasabah dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki sebesar 81%, hal ini disebabkan oleh naiknya realisasi kredit disalurkan kepada nasabah dari total *asset* yang dimiliki perusahaan yakni tahun 2015 Rp.6.133.025.000 menjadi Rp. 8.025.013.000 pada tahun 2016, hal ini merupakan peningkatan yang paling baik dengan nilai total *asset* yang cenderung sama. Sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan kembali yakni 64% artinya bahwa kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam memenuhi kebutuhan kredit para nasabah dengan menggunakan seluruh *aktiva* yang dimiliki sebesar 64%, tahun 2017 merupakan penurunan yang paling tajam dari 81% ke 64%, hal ini disebabkan karena total *aseet* lebih besar dari tahun laluakan tetapi realisasi kredit malah turun menjadi Rp. 7.265.278.000. meskipun mengalami naik turun dalam memenuhi kredit kepada nasabahnya akan tetapi Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dikatakan sangat baik dalam memenuhi kredit

kepada nasabahnya karena jauh diatas standar > 20% dari asset yang dimiliki perusahaan.

Tingkat perputaran piutang tahun 2014 sebanyak 0,90 X, tahun 2015 sebanyak 0,93 X yang berarti jumlah piutang usaha yang dimiliki oleh ank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam waktu satu tahun akan dikonversi menjadi piutang sebanyak 0,93 kali, tahun 2016 mengalami peningkatan yakni 1,13 X yang berarti tahun 2016 semakin cepat dalam perputaran piutangnya, dan tahun 2017 mengalami penurunan kembali yakni 0,95 X yang berarti peputaran piutang Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa kembali semakin lama.

Periode rata-rata pengumpulan piutang tahun 2014 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam mencairkan kembali piutannya menjadi kas adalah 397,77 hari dengan tingkat perputaran piutang 0,90 kali. tahun 2015 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam mencairkan piutang agar cepat menjadi kas adalah 365,75 hari dengan tingkat perputaran piutang 0,93 kali. Tahun 2016 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam mencairkan piutangnya menjadi kas adalah 317,56 hari dengan tingkat perputaran piutang 1,13 kali, hal ini berarti pada tahun 2016 mengalami peningkatan dalam mencairkan piutangnya dan tahun 2016 merupakan tahun yang paling cepat Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam mengumpulkan pitangnya menjadi kas dari tahun-tahun yang lain. Sedangkan tahun 2017 sebanyak 378,82 hari dengan tingkat perputaran piutang 0,95 kali. Hal ini berarti pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali dan semakin lama dalam mencairkan

piutannya menjadi kas. Lamanya pencairan piutang ini juga dikarenakan penambahan jumlah kredit oleh nasabah.

Return On Assets tahun 2014 bernilai 5,4% artinya bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba sebesar 5,4% atas modal yang dimiliki. Tahun 2015 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba atas modal sendiri mengalami peningkatan yakni 6,1%. Begitu pula tahun 2016 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki juga mengalami peningkatan yakni 6,2%. Tahun 2014-2016 terus mengalami peningkatan hal ini ditunjukkan oleh laba yang terus meningkat yakni tahun 2014 Rp. 530.145.441, tahun 2015 Rp. 596.032.000, tahun 2016 Rp. 612.215.000 dari modal yang cenderung sama yang dimiliki perusahaan. Untuk tahun 2017 meskipun laba Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa mengalami peningkatan Rp. 634.833.000 dari tahun sebelumnya 2016 Rp. 612.215.000 akan tetapi kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba mengalami penurunan yakni 5,7% atas modal yang dimiliki, ini dikarenakan modal tahu 2017 lebih besar dari tahun sebelumnya yang tidak di imbangi peningkatan laba yang sesuai dengan modal yang dimiliki perusahaan. Dengan menggunakan standar 10%-20% untuk dikatakan baik, dengan melihat nilai *Return On Assets*(ROA) masih di bawah standar. Oleh karena itu, pihak manajemen perlu meningkatkan lagi laba perusahaan dengan mengoptimalkan pendapatan dan piutang. Dengan meningkatkan laba maka akan meningkatkan profitabilitas pula.

Rasio biaya operasional tahun 2014 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam melakukan semua kegiatan operasionalnya sebesar 84%, ini dikarenakan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan tahun 2014 lebih sedikit dari pendapatan operasional yang dihasilkan. Sedangkan tahun 2015 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam melakukan semua kegiatan operasionalnya mengalami penurunan menjadi 78%, hal ini disebabkan karena turunnya pendapatan operasional dibanding tahun sebelumnya meskipun biaya operasional juga turun. Tahun 2016 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam melakukan semua kegiatan operasionalnya mengalami peningkatan kembali yakni menjadi 80%, hal ini dikarenakan meningkatnya biaya operasi yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional diimbangi dengan meningkatnya pula pendapatan perusahaan. Tahun 2017 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam melakukan kegiatan operasionalnya mengalami penurunan meskipun hanya 1% yakni 79%, hal ini dikarenakan biaya operasional yang menurun meskipun pendapatan operasional bertambah.

Net Profit Margin (NPM) tahun 2014 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menyalurkan kredit kepada nasabahnya untuk menghasilkan laba sebesar 13%. Pada Tahun 2015 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menyalurkan kredit kepada nasabahnya untuk menghasilkan laba mengalami peningkatan yakni menjadi 18%, meskipun pendapatan operasionalnya paling kecil di antara tahun yang lain akan tetapi pada tahun ini Bank Syariah Mandiri

Cabang Gowa mampu memaksimalkan pendapatan tersebut menjadi laba perusahaan yakni sebesar Rp. 521.528.000. Sedangkan tahun 2016 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menyalurkan kredit kepada nasabahnya untuk menghasilkan laba mengalami penurunan menjadi 16%, hal ini disebabkan karena Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa kurang mampu memaksimalkan pendapatan operasional yang tinggi meskipun laba perusahaan meningkat. Tahun 2017 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menyalurkan kredit kepada nasabahnya mengalami kenaikan kembali yakni menjadi 17%, hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan operasional Rp. 3.245.571.000 yang diikuti peningkatan laba perusahaan yakni Rp. 555.479.000. Laba ini merupakan laba yang paling tinggi yang diperoleh perusahaan dibanding tahun lainnya.

b. Analisis Rasio *Profitabilitas*

Return On Investment (ROI) tahun 2014 bernilai 0,054 ini berarti bahwa kemampuan modal sendiri dan modal asing dalam menghasilkan laba operasi sebesar 5,4%. Pada tahun 2015 bernilai 0,06 ini berarti bahwa kemampuan modal sendiri dan modal asing dalam menghasilkan laba operasi sebesar 6,1%. Pada tahun 2016 bernilai 0,062 ini berarti bahwa kemampuan modal sendiri dan modal asing dalam menghasilkan laba operasi sebesar 6,2%. Sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,057 ini berarti bahwa kemampuan modal sendiri dan modal asing dalam menghasilkan laba operasi sebesar 5,7%. Tahun 2014-2016 terus mengalami peningkatan

hal ini ditunjukkan oleh laba yang terus meningkat yakni tahun 2014 Rp. 530.145.441, tahun 2015 Rp. 596.032.000, tahun 2016 Rp. 612.215.000 dari modal yang cenderung sama yang dimiliki perusahaan. Untuk tahun 2012 meskipun laba Bank Syariah Mandiri Cabang Gowamengalami peningkatan Rp. 634.833.000 dari tahun sebelumnya 2011 Rp. 612.215.000. akan tetapi tahun 2012 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba mengalami penurunan yakni 5,7% atas modal yang dimiliki. Hal ini dikarenakan modal tahun 2017 lebih besar dari tahun sebelumnya yang tidak di imbangi peningkatan laba yang sesuai dengan modal yang dimiliki perusahaan. Dengan menggunakan standar normal 10%, nilai *Return On Investment* (ROI) tersebut masih di bawah standar. Oleh karena itu, pihak manajemen perlu meningkatkan lagi laba perusahaan dengan mengoptimalkan pendapatan dan piutang. Dengan meningkatkan laba maka akan meningkatkan profitabilitas pula.

Return On Equity (ROE) tahun 2014 sebesar 0,45 ini berarti bahwa kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba atas modal sendiri adalah 45%. Pada tahun 2015 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba atas modal sendiri mengalami peningkatan yakni 52%. Begitu pula pada tahun 2016 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba atas modal sendiri juga mengalami peningkatan yakni 53%. Pada tahun 2017 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam menghasilkan laba atas modal sendiri terus

meningkat yakni sebesar 55%. Dari tahun 2014-2017 kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam memperoleh laba dari modal sendiri terus mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan dengan modal sendiri yang sama setiap tahunnya Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa mampu meningkatkan laba perusahaan dari tahun ke tahun dari tahun 2014 Rp. 455.925.079 sampai tahun 2017 sebesar Rp. 555.479.000.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimana melalui profitabilitas ini perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang. Profitabilitas memiliki peran penting didalam perusahaan karena melalui profitabilitas yang tinggi dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut akan mampu membayar segala kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan tetap dalam keadaan perusahaan yang likuid.

Menurut Kasmir (2011:196), mengasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki atau mendapatkan laba (*profit*) yang besar akan memiliki kesempatan yang baik untuk bersaing dengan jenis perusahaan yang sama. Rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan (*net income*) dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Sebagai bagian dari laporan keuangan perusahaan, profitabilitas merupakan wujud keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan. Profitabilitas menyangkut efisiensi perusahaan menggunakan modal, baik modal sendiri maupun

modal asing. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan posisi keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa periode 2014-2017 dapat dilihat dari analisis *performance* perkreditan, *Cash Rasio* menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa kurang mampu membayar hutang lancar karena tidak tersedianya kas untuk memenuhi hutang lancar. Sedangkan *Loan to Assets ratio* menunjukkan bahwa kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam memenuhi kredit pada nasabahnya sangat baik sesuai dengan standar yaitu >20%. Sedangkan posisi keuangan yang dilihat dari analisis rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional (BOPO) dan *Net Profit Margin* (NPM), untuk tahun 2014-2017 meskipun mengalami naik turun, akan tetapi laba yang diperoleh Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2014 sebesar Rp. 455.925.000 menjadi 555.479.000 pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa cukup baik dalam menghasilkan laba dan melakukan kegiatan operasionalnya meskipun mengalami naik turun setiap tahunnya.

Hasil penelitian mengenai analisa laporan keuangan Bank Mandiri Syariah Cabang Gowa sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sumiati Dianstuti(2016) dengan judul “Analisis Manajemen Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT.Pegadaian (Persero) Kanwil di Kota Makassar. Hasil dari *Performance Analysis* perkreditan menunjukkan bahwa *Cash Ratio* dinyatakan likuid pada tahun 2013. *Loan to Asset Ratio* menunjukkan adanya peningkatan dalam memenuhi kredit nasabah dalam

periode 5 tahun terakhir. Proses pengumpulan piutang paling cepat tahun 2014. ROA, BOPO, dan NPM, menunjukkan bahwa laba yang didapatkan Pegadaian Kanwil di Kota Makassar terus mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai 2015, ini berarti bahwa Pegadaian Kanwil di Kota Makassar semakin baik dalam menjalankan semua kegiatan operasionalnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis manajemen kredit yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa sudah efektif dengan melihat perencanaan yang dilakukan, analisis pemberian kredit dan pengawasan kredit hal ini, diperkuat dengan selalu meningkatnya laba perusahaan setiap tahunnya meskipun masih dibawah standar yaitu 20%.
2. Dari hasil analisis upaya-upaya yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam meningkatkan profitabilitas dapat di simpulkan bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa berupaya memacu kredit yang disalurkan ke nasabah memberikan tanggung jawab kepada setiap *account officer* untuk mengontrol kelancaran kredit, mengadakan analisis 5C terhadap calon nasabah sebelum pencairan kredit.
3. Berdasarkan posisi keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa periode 2014-2017 dapat dilihat dari analisis *performance* perkreditan, *Cash Rasio* menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa kurang mampu membayar hutang lancar karena tidak tersedianya kas untuk memenuhi hutang lancar. Sedangkan *Loan to Assets ratio* menunjukkan bahwa kemampuan Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dalam memenuhi kredit pada nasabahnya sangat baik sesuai dengan standar yaitu >20%. Sedangkan posisi keuangan yang dilihat dari analisis rasio profitabilitas *Return On Assets (ROA)*, Biaya Operasional

(BOPO) dan *Net Profit Margin* (NPM), untuk tahun 2014-2017 meskipun mengalami naik turun, akan tetapi laba yang diperoleh Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2014 sebesar Rp. 455.925.000 menjadi 555.479.000 pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa cukup baik dalam menghasilkan laba dan melakukan kegiatan operasionalnya meskipun mengalami naik turun setiap tahunnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan manajemen kredit hendaknya ditunjang dengan peningkatan kinerja karyawan yang dimiliki Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan dengan tujuan profesionalisme kinerja karyawan dan agar kinerja operasional perusahaan semakin baik dan stabil.
2. Langkah baiknya mempermudah akses masyarakat untuk mengetahui Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa untuk menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa mempunyai kinerja yang baik dan mampu memberi kepercayaan kepada masyarakat dan nasabahnya.
3. Bagi peneliti yang akan datang khususnya yang berkaitan dengan manajemen kredit agar lebih memilih lembaga keuangan lainnya sebagai pembanding manajemen kredit dalam menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Anggraen, Rahmadewi Kesuma, Ahman Husaini dan Hiler Firdausi. 2014. *Analisa Pengelolaan Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada PT. BPR Wlingi Pahala Pakto)* . Universitas Brawijaya Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedi Mulyadi dan Siti Jubaedah. 2016. Analisis Manajemen Kredit Dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah (Studi Pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang). *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif* ISSN 2528-0597 Vol, 1 No, 2, 2016.<http://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/71/70>. Diakses Tanggal 19 Juli 2018 di Makassar.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Iswi, Hariani. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 Cetakan Ke 6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Leni Natasari. 2014. Jurnal. Efektivitas Kebijakan Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada PT. BPR Sukorejo Makmur Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 12 No. 2 Juli 2014. <https://media.neliti.com/media/publications/83442-ID-efektivitas-kebijakan-kredit-untuk-menin.pdf>. Diakses Tanggal 19 Juli 2018 di Makassar.
- Ludyawati dan Hasbi. 2011. *Analisis Manajemen Perkreditan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk. Unit Galesong Kabupaten Takalar*. Universitas Negeri Makassar.
- Mashita, Kurnia, Moch. Dzulkirom AR dan Achmad Husaini. 2012-2014. *Analisis Efektivitas Kebijakan Kredit dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas*. Universitas Brawijaya Malang.

- Melania, Lenni, Gusnardi dan Henny Indrawati. 2014. *Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Go Publick*. Universitas Riau.
- Moleong J, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke 22. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan Pertama .Jakarta: Rineka Cipta
- Ristina Ningrum, Yanik. 2007. *Aplikasi Manajemen Kredit Terhadap Peningkatan Profitabilitas (Studi Pada PT. BPR Hamindo Natamakmur*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rusyidi, Muhammad dan Fakhri Hafid. 2008. *Pengaruh Penyalura Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT. Bank XYZ) Cabang Pangkep*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rivai, Veithzal dkk. 2007. *Credit Management Handbook. Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satriani, Rossy. 2010-2015. *Pengaruh Kredit Terhadap Profitabilitas (GPM) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk*. Politeknik Piksi Ganesha.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, Adi. 2009-2012. *Analisis Manajemen Kredit Dalam Meningkatkan Profitabilitas*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sumiati Dianstuti. 2016. Skripsi. Analisis Manajemen Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT.Pegadaian (Persero) Kanwil di Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ekonomi.Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/4430/1/SUMIATI%20DIANSTUTI%201293142111.pdf>. Diakses Tanggal 19 Juli 2018 di Makassar.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIEM YKPN.
- Undang-undang No.10 tahun 1998, *Tentang Perbankan*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-undang No. 7 tahun 1992, *Tentang Pokok-pokok Usaha Perbankan*, Jakarta: Sinar Grafika.

Undang-undang No. 14 tahun 1967, *Tentang Pokok-pokok Perbankan*, Jakarta:
Sinar Grafika.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN
BANK SYARIAH MANDIRI KCP GOWA

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 244, Kel. Sungguminasa, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa

Tahun	2014	2015	2016	2017
Kewajiban Lancar	260.439.569	206.777.000	200.240.000	151.146.000
	358.486.185	1.740.754.000	667.072.000	703.730.000
	1.172.772.910	1.438.162.000	1.564.846.000	1.545.846.000
	6.024.975.000	4.127.500.000	5.275.000.000	5.695.000.000
	39.500.000	453.500.000	371.000.000	1.101.000.000
	150.000.000			50.000.000
	127.575.511 +	74.776.000 +	161064.000 +	254.754.000 +
Jumlah Kewajiban Lancar	8.133.749.175 x 100%	8.041.469.000 x 100%	8.239.222.000 x 100%	9.501.476.000 x 100%
Kas	68.645.950	37.437.000	42.021.000	64.707.000
Cash ratio	0,008439.644	0,004655493	0,005100117	0,006810205
Laba Kotor	530.145.441 x 100%	596.032.000 x 100%	612.215.000 x 100%	634.833.000 x 100%
Total Aktiva	9.653.953.163	9.627.276.000	9.860.474.000	11.180.140.000
ROI dan ROA	0,054914855	0,061910763	0,062087786	0,056782205
Laba Bersih	455.925.079 x 100%	521.528.000 x 100%	535.445.000 x 100%	555.479.000 x 100%
Modal Sendiri	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
ROE	0,455925079	0,521528	0,535445	0,555479
Kredit yang disalurkan = 8523000000	7.044.742.950 x 100%	6.133.025.000 x 100%	8.025.013.000 x 100%	7.265.278.000 x 100%
Total Asset	9.653.953.163	9.627.276.000	9.860.474.000	11.180.140.000
LAR	0,729726241	0,637046762	0,813856717	0,649837837

Tahun	2014	2015	2016	2017
Biaya Operasional	<u>2.803.577.469</u> x 100%	<u>2.185.790.000</u> x 100%	<u>2.582.291.000</u> x 100%	<u>2.573.770.000</u> x 100%
Pendapatan operasional	3.333.172.910	2.783.614.000	3.214.667.000	3.245.571.000
BOPO	0,841.113.721	0,785234591	0,803284135	0,79300992
Laba Bersih	<u>455.925.079</u> x 100%	<u>521.528.000</u> x 100%	<u>535.445.000</u> x 100%	<u>555.479.000</u> x 100%
Pendapatan operasional	3.333.172.910	2.783.614.000	3.214.667.000	3.245.571.000
NPM	0,136784107	0,187356437	0,166563131	0,171149853
Piutang Awal	8.523.000.000	7.044.742.950	6.133.025.000	8.025.013.000
Piutang Akhir	<u>7.044.742.950</u> +	<u>6.133.025.000</u> +	<u>8.025.013.000</u> +	<u>7.265.278.000</u> +
	15.567.742.950 / 2	13.177.767.950 / 2	14.158.038.000 / 2	15290.291.000 / 2
Piutang Rata-rata	7.783.871.475	6588883.975	7079.019.000	7645.145.500
Kredit yang disalurkan	<u>7.783.871.475</u>	<u>6.133.025.000</u>	<u>8.025.013.000</u>	<u>7.265.278.000</u>
Piutang Rata-rata	7.783.871.475	6.588.883.975	7.079.019.000	7.645.145.500
Perputaran Piutang	0,905043586	0,930813932	1,133633488	0,950312587
Perputaran piutang	<u>360</u>	<u>360</u>	<u>360</u>	<u>360</u>
	0,905043586	0,930813932	1,133633488	0,950312587
Rata-rata Pengumpulan Piutang	397,7708982	386,758285	317,5629547	378,8227209



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : “Analisis Manajemen Perkreditan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Kab. Gowa”.

Nama Mahasiswa : Jusriani Jufri

No.Stambuk/NIM : 105720471614

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan Bahwa Skripsi ini Telah Di Periksa dan Diajukan Di Depan Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Pada Hari Rabu Tanggal 29 Agustus 2018 Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Hj. Lilly Ibrahim, M.Si,
NIDN: 0029114904

Muhammad Nur Abdi, SE, MM.
NIDN: 0907018605

Mengetahui,

Dekan,

Ketua Program studi Manajemen

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 108 5576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Jusriani Jufri**, NIM : **105720471614**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :.....M, Tanggal 17 Dzulhijjah 1439 H/ 29 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Agustus 2018

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE.,MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr.Hj. Ruliaty, MM. (.....)
2. Drs. Sultan Sarda, MM. (.....)
3. Samsul Rizal, SE., MM. (.....)
4. Sitti Marhumi, SE.,MM (.....)

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM : 903078

RIWAYAT HIDUP



Jusriani Jufri lahir di Sungguminasa pada tanggal 15 Mei 1996. Anak kesatu dari tiga bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari Muh. jufri dan Sahari. Adapun jenjang pendidikan yang penulis lalui yaitu masuk ke SD INPRES TANAKARAENG tahun 2003 sampai tahun 2008. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP NEGERI 2 BONTOMARANNU dan tamat pada tahun 2011. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA YAPIP MAKASSAR dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis berhasil lulus pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada program strata 1 (S1). Dan pada tahun 2018, akan menyelesaikan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi : **“Analisis Manajemen Perkreditan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa”**.